

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen

Menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipraktikkan tanpa mengerti apa itu manajemen secara umum wajib dipahami agar dapat diimplementasikan dengan baik. secara umum, manajemen adalah dikerjakan oleh individu atau kelompok manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun Kelompok tersebut secara kooperatif.

Menggunakan sumber daya yang tersedia dari pengertian tersebut, ilmu manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur Sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi sebetulnya, hal ini sudah sering terjadi di kehidupan nyata setiap orang juga pasti pernah mempraktikkan Ilmu manajemen secara tidak langsung setiap harinya selain itu, manajemen juga dapat diartikan.

Menurut reformasinya merupakan upaya dari pemerintah maupun individu untuk melakukan perubahan terhadap suatu badan atau lembaga yang berada di suatu lingkungan, dengan melihat fenomena yang telah terjadi sebelumnya, dan dirasakan tidak memberikan dampak secara signifikan terhadap perbaikan kesejahteraan anggota melalui sistem.

Manajemen diharapkan sesuatu yang sedang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dan tanpa ada hal yang menjadi sia-sia tujuan tercapai Karena terorganisir secara baik.

B. Pengertian Pembelajaran Ushul Fiqh

Ushul fiqh ialah ilmu yang mengkaji tentang dalil fiqh berupa kaidah untuk mengetahui cara penggunaannya mengetahui keadaan orang yang menggunakannya muttahir dengan tujuan mengeluarkan hukum amali perbuatan dari dalil-dalil secara terperinci dan jelas.

C. Pembentukan Manajemen

1. Perencanaan

Perencanaan diperlukan untuk menetapkan apa yang harus dilakukan di sekolah dan bagaimana sebaiknya di sekolah Melakukannya. perencanaan memiliki tiga komponen yaitu menetapkan sasaran di sekolah, mengembangkan strategi dan mencapai sasaran, dan merancang Rencana-rencana taktis dan operasional untuk menjalankan strategi yang telah dikembangkan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dibutuhkan untuk menetapkan cara terbaik dalam mengatur sumber daya dan aktivitas di sekolah menjadi struktur yang logis. tanpa pengorganisasian yang baik maka sekolah Terancam tidak beroperasi secara maksimal atau kalah dari pesaing.

3. Pengarahan

Para guru atau pimpinan sekolah mempunyai wewenang untuk memberikan perintah dan meminta hasilnya. dalam memberikan pengarahan, seseorang guru bertugas untuk memandu dan memotivasi para mahasiswa untuk mencapai sasaran di sekolahan.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses kinerja di sekolahan untuk memastikan bahwa di sekolah tersebut mencapai sasarannya. jika terdapat penyimpangan maka harus segera dilakukan evaluasi agar sekolah selalu berjalan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

D. Perubahan dan Fungsi Manajemen

Perubahan manajemen merupakan kerangka kerja dan seperangkat alat yang di gunakan untuk mengelola sisi perubahan manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan. termasuk di antaranya mempersiapkan, mendukung, dan melengkapi individu untuk mendorong keberhasilan perubahan. sederhananya manajemen perubahan adalah proses dan kompetensi yang berfokus pada bagaimana membantu orang untuk terlibat, mengadopsi, Dan menggunakan perubahan dalam pekerjaan sehari-hari mereka. meningkatkan kemungkinan untuk memenuhi tujuan proyek membantu sekolahan untuk tetap sesuai jadwal memungkinkan sekolahan untuk tetap pada anggaran. meningkatkan ROI.

membantu mengadopsi sekolahan dengan lebih cepat, lengkap, dan terampil. membantu sekolahan untuk tetap dapat terlibat dalam perubahan tersebut.⁹

E. Penerjemahan Manajemen dan Tindakan

“Secara teoritis akademis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris to manage yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen seringkali diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi”.¹⁰

Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick sebagaimana yang dikutip Nanang Fattah, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja.

F. Manajemen pembelajaran ushul fiqh dalam sudut pandang Islam

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas ajaran agama dari segi syariat Islam tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah SWT Menurut pandangan Islam.

Dalam Al-Ur'an Allah berfirman, sebagaimana dijelaskan di dalam

QS. Al-An'am ayat 135

⁹Bennet P. Lientz, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: 2004), hlm. 295

¹⁰Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), hlm.1.

قُلْ يَاقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَى مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Ayat di atas menunjukkan keadilan dan rahmat Allah. Allah memperingatkan sekaligus menanggukkan, karena janji dan ancaman itu pasti datang dan tidak dapat dielakkan. Allah memerintahkan bahwa Nabi Muhammad saw, katakanlah: wahai kaumku yang merupakan orang-orang yang semestinya memikul tanggung jawab melaksanakan dengan sempurna kewajiban-kewajiban serta membela dalam kesulitan. Sebagaimana dipahami dari makna kata, berbuatlah sepenuh kemampuan kamu apa yang kamu akan perbuat, sesungguhnya aku pun berbuat pula sepanjang kemampuanku.

G. Bentuk Manajemen Pembelajaran Ushul Fiqh

1. Perencanaan pembelajaran ushul fiqh

Memang dalam konteks pengembangan soft skill, tindakan by accident lebih efektif daripada by disained. rohmat mulyana menyatakan dalam pendidikan nilai tampak efektif dikembangkan dalam bingkai hidden curriculum (rohmat mulyana: 2004). pandangan ini sama sekali tidak menolak atas pentingnya perencanaan dalam pembentukan karakter toleransi. perencanaan pembelajaran berfungsi untuk memastikan dan mengarahkan bahwa kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam arti yang sangat kompleks. dalam persiapan pembelajaran ushul fiqh, sekurang-kurangnya terdapat enam langkah yang dilakukan, yaitu: pertama, mendiagnosa kebutuhan peserta didik; kedua, memilih materi dan menentukan sasaran; ketiga, menentukan teknik-teknik pengembangan Soft skill dalam pembelajaran; keempat, merencanakan kegiatan-kegiatan yang

memungkinkan terjadinya proses pengembangan soft skill; kelima, mempersiapkan teknik motivasi untuk menginternalisasikan nilai moral yang berbuah soft skill; keenam, perencanaan pengukuran dan evaluasi soft skill. di sini, kualitas instrumen ditentukan oleh kesesuaian antara jenis soft skill yang menjadi Sasaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran ushul fiqh

Dalam pembelajaran ushul fiqh, kumpulan informasi yang di sajikan tidak semata-mata diarahkan untuk meperkaya informasi, mengembangkan dimensi kemanusiaan peserta didik harus menjadi bagian dari agenda utama pelajaran. Pada titik ini, fiqh mengajarkan bahwa manusia pada hakikatnya adalah sama (sebagai makhluk tuhan) yang membedakan adalah perbuatannya. oleh karena itu, jika satu perbuatan dihukumi Haram tidak berarti secara keseluruhan ada pada dirinya haram. pendidikan yang diambil dari penjelasan ini adalah penilaian terhadap sesuatu perbuatan yang tidak boleh dijadikan alasan. Untuk membenarkan pelaku tidak manusia atau mengurangi hak-hak dasar pemilik perbuatan tersebut. dari penjelasan tersebut, dapat dimaknai ushul fiqh menegaskan adanya garis pemisah antara individu sebagai manusia dengan perbuatannya.

3. Evaluasi Pembelajaran Ushul Fiqh

Evaluasi dalam pembelajaran ushul fiqh berdimensi soft skill yang bertujuan untuk mengukur pencapaian kognitif sekaligus menjadi Momen untuk menggali dan mengembangkan soft skill peserta didik pendidikan secara bersamaan, yakni nalar logis kognitif ushul fiqh, dimensi soft Skill,

dan keterampilan mengambil keputusan secara cepat dan tepat konflik inilah yang menyebabkan timbul kebutuhan pada diri individu untuk memecahkannya konflik kognitif dan kebutuhan untuk memecahkan inilah sebagai sumber motivasi belajar.

H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pembelajaran Ushul Fiqh

1. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar.

2. Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu dalam bahasa indonesia guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

3 . Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan perjalanan sekolah dari waktu ke waktu.

4. Pengawas

Pengawas adalah supervisor yaitu pihak yang memegang tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan suatu kegiatan.